

## KATA PENGANTAR

Aspek Ketahanan Pangan sangat luas dan kompleks serta melibatkan peran serta dan dukungan dari berbagai pelaku dan pemangku kepentingan, sehingga hasil pembangunan ketahanan pangan merupakan hasil kinerja berbagai sektor dalam menangani sub sistem penyediaan dan sub sistem distribusi untuk perolehan dan stabilitas pasokan pangan, serta sub sistem konsumsi dan keamanan pangan yang dikonsumsi setiap rumah tangga dengan jumlah dan nilai gizi yang cukup dari waktu ke waktu.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang mempunyai tugas membantu Gubernur dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di Bidang Ketahanan Pangan, baik melalui koordinasi yang sinergis antar instansi dan komponen masyarakat dalam wadah Dewan Ketahanan Pangan (DKP), maupun melalui berbagai kegiatan pembangunan yang terpadu dan terarah untuk peningkatan ketahanan pangan rumah tangga.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi ini dapat berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kinerja dan sebagai sumber informasi bagi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, dimana informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada keberhasilan pencapaian sasaran tetapi juga pada kekurangan bahkan kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan yang tentu saja disertai dengan penjelasan-penjelasan. Kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kinerja ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jambi, Januari 2019  
**KEPALA DINAS,**

**Ir. H. AMIR HASBI, ME.**  
**Pembina Utama Madya**  
**NIP. 19640406 199303 1 006**



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Kedudukan dan Dasar Hukum .....	1
B. Tugas dan Fungsi .....	1
C. Struktur Organisasi .....	2
D. Visi dan Misi .....	4
E. Tujuan .....	4
F. Sasaran .....	5
<b>II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	<b>6</b>
<b>III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>10</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	10
B. Analisis Capaian Kinerja.....	13
C. Realisasi Anggaran .....	31
<b>IV PENUTUP</b> .....	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Matriks Renstra (Program Kegiatan 2016-2021)	
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) PD	
3. Matriks Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018	
4. Matriks Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 (Pernyataan dan Perjanjian Kinerja)	
5. Matriks Pengukutan Kinerja Tahun 2018	
6. Matriks Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019	
7. Matriks Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 (Pernyataan dan Perjanjian Kinerja)	
8. Data lain yang terkait jika ada (penghargaan-penghargaan yang diterima selama tahun 2018)	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Kedudukan dan Dasar Hukum**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota telah memberikan pembagian tentang kewenangan antara pusat dan daerah dan sekaligus memberikan uraian tentang kewenangan yang menjadi urusan dari pemerintah dan daerah. Untuk melaksanakan urusan tersebut diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari kedua peraturan pemerintah tersebut, maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dibentuk melalui Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi. Dinas Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Gubernur Jambi.

### **B. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, maka tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi adalah membantu Gubernur dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
3. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
5. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

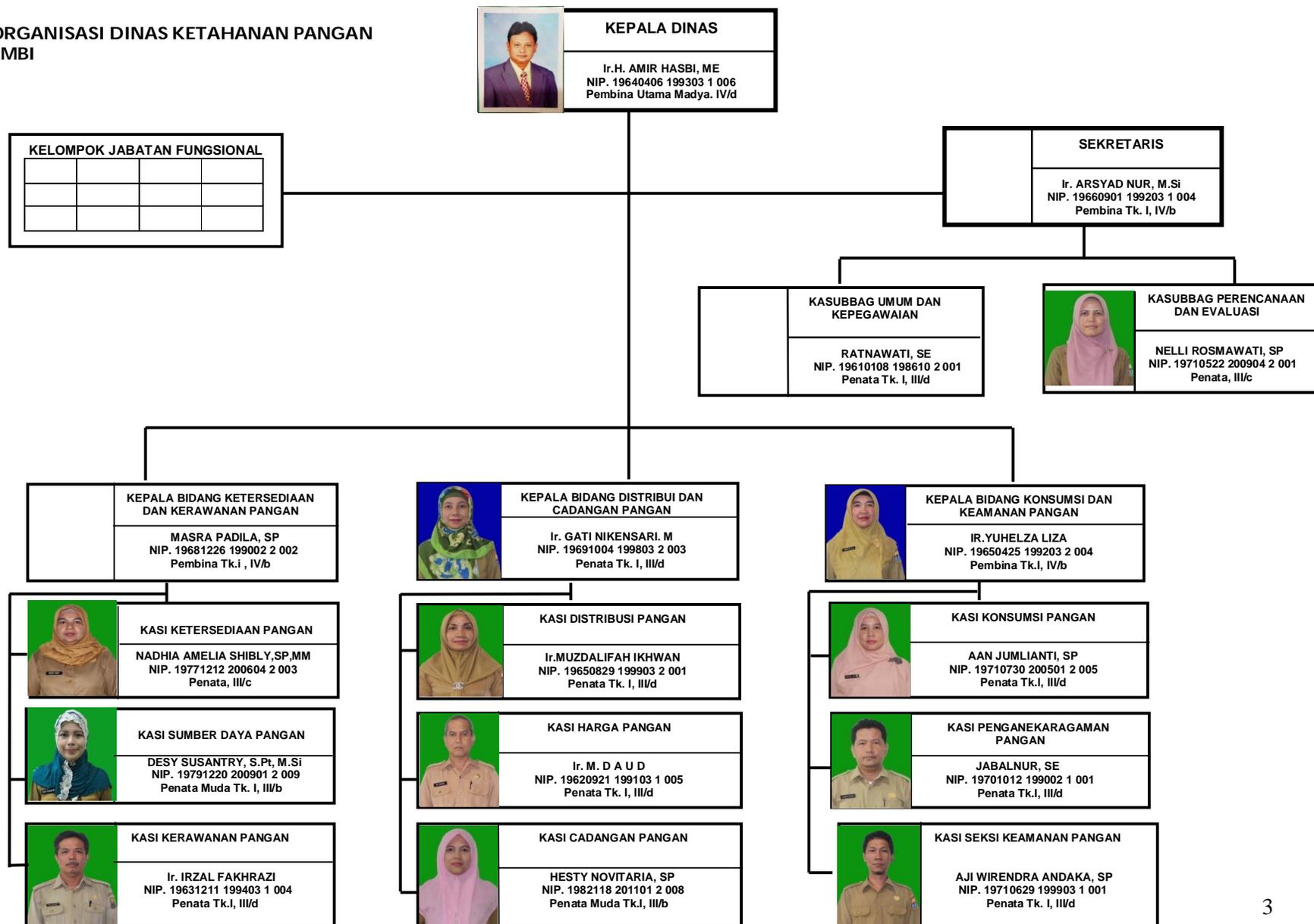
### **C. Struktur Organisasi**

Di dalam melaksanakan tugas dan fungsi-fungsi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi saat ini mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
4. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan;
5. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI JAMBI**



#### **D. Visi dan Misi**

**Visi :** “Jambi TUNTAS 2021 (Tertin, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera 2021”.

#### **Misi :**

Pencapaian Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi dalam Pencapaian Visi Jambi TUNTAS 2021 yang ingin diwujudkan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai dengan Pencapaian Misi Gubernur Jambi dan Wakil Gubernur Jambi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel dan Partisipatif yang Berorientasi pada Pelayanan Publik.
2. Meningkatkan Daya Saing Daerah melalui Optimalisasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang didukung oleh Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) berwawasan Lingkungan.

#### **E. Tujuan**

Tujuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai dengan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yakni memberdayakan masyarakat agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk **“Mewujudkan Ketahanan Pangan Yang Berkelanjutan”**.

#### **F. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai dalam Pemantapan Ketahanan Pangan Tahun 2016-2021 berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan serta Tugas Pokok dan Fungsi, meliputi:

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan 1% per tahun.
3. Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gr/kap/hari.

4. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.
5. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.
6. Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.

## BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. RPJMD Provinsi Jambi 2016 - 2021
2. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi 2016 - 2021
3. Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

### A. RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021

Berdasarkan Program Prioritas Pembangunan Provinsi Jambi yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, maka pembangunan dibidang ketahanan pangan termasuk dalam prioritas Gubernur Jambi pada misi kedua yakni **Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel dan Partisipatif yang Berorientasi pada Pelayanan Publik**, dan misi keempat yakni **Meningkatkan Daya Saing Daerah melalui Optimalisasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang didukung oleh Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) Berwawasan Lingkungan**, dengan fokus :

- a) Peningkatan Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- b) Peningkatan Kualitas dan Kelestarian Sumber Daya Mineral, Air, Lahan dan Energi yang dapat diperbaharukan;
- c) Peningkatan Kualitas Pengelolaan Mitigasi Perubahan Iklim dan Kelestarian Lingkungan Hidup.

Adapun Arah Kebijakan yang ditempuh dalam Pembangunan Ketahanan Pangan yaitu :

1. Meningkatkan layanan sektor pertanian, antara lain melalui penyediaan sarana prasarana, pembiayaan penyuluhan dan pendampingan;
2. Mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal;
3. Mengembangkan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non beras dan terigu guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial;
4. Mengembangkan desa mandiri pangan/kawasan (212 desa berisiko rawan pangan baru 97 penanganan (45%);
5. Memantapkan pemeliharaan Infrastruktur sumber daya air;
6. Meningkatkan penggunaan teknologi untuk peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan;
7. Memperkuat distribusi dan stabilitas harga pangan dalam rangka memperkuat akses pangan masyarakat;
8. Meningkatkan peran serta kelembagaan masyarakat dalam distribusi, kestabilan harga dan akses pangan;
9. Mengembangkan usaha pangan masyarakat (Banpem Gapoktan dan TTI);
10. Mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif;
11. Mengembangkan keamanan pangan segar di daerah sentra pangan;
12. Registrasi dan sertifikasi pangan segar asal tumbuhan.

**B. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi 2016-2021.**

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisikan tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 tersebut, secara singkat dapat disampaikan target capaian kinerja selama 5 (lima) tahun sesuai sasaran yang telah ditetapkan, yakni sebagaimana terlihat pada lampiran laporan ini.

**C. Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2018.**

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2018, dapat disampaikan secara singkat bahwa ada 6 (enam) sasaran strategis yang akan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan, dengan indikator kinerja:
  - Skor PPH Konsumsi : 85
  - Konsumsi Beras : 96 kg/kap/tahun.
  - Konsumsi Energi : 2.090 kkal/kap/hari.
  - Konsumsi Protein : 57 gr/kap/hari.
  
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan, dengan indikator kinerja :
  - Persentase Penurunan Berisiko Rawan Pangan : 17%
  - Desa Mandiri Pangan : 16 Desa.
  
3. Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/hari dan Protein 63 gram/kap/ hari, dengan indikator kinerja:
  - Ketersediaan Energi : 2.400 kkal/kap/hari

- Ketersediaan Protein : 63 Gram/Kap/Hari.
  - Skor PPH Ketersediaan : 84,5
4. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) beras dan Masyarakat untuk Mengantisipasi Kerawanan Pangan, dengan indikator kinerja :
- Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah : 84,2 ton beras.
  - Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan : 11 buah.
  - Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan : 27 lumbung.
5. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis ditingkat Produsen dan Konsumen, dengan indikator kinerja :
- Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras) : CV < 10 %.
  - Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura) : CV < 30%.
6. Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman, dengan indikator kinerja :
- Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi : 71%.

## Indikator Kinerja Utama (IKU).

Berikut disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018:

### INDIKATOR KINERJA UTAMA

- 1. NAMA ORGANISASI** : **DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI**
- 2. TUGAS** : Membantu Gubernur Dalam Rangka Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Ketahanan Pangan.
- 3. FUNGSI** :
1. Perumusan Kebijakan Daerah di Bidang Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan, Distribusi Pangan, Cadangan Pangan, Penganekekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
  2. Pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan, Distribusi Pangan, Cadangan Pangan, Penganekekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
  3. Koordinasi Penyediaan Infrastruktur dan pendukung di Bidang Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan, Distribusi Pangan, Cadangan Pangan, Penganekekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
  4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan, Distribusi Pangan, Cadangan Pangan, Penganekekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
  5. Pemantauan, Pengawasan, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan di Bidang Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan, Distribusi Pangan, Cadangan Pangan, Penganekekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
  6. Pelaksanaan Administrasi Dinas Ketahanan Pangan, dan;
  7. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA** :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor PPH Konsumsi (85) 2. Konsumsi Beras (96 kg/kap/tahun) 3. Konsumsi Energi (2.090 kkal/kap/hr) 4. Konsumsi Protein (57 gr/kap/hr)	Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	1. Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan (17%) 2. Desa Mandiri Pangan (16 Desa)	Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein 63 gr/kap/hari	1. Ketersediaan Energi (2.400 kkal/kap/hari) 2. Ketersediaan Protein (63 gr/kap/hari) 3. Skor PPH Ketersediaan (84,5)	Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi
4.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen	1. Stabilitas Harga Pangan Pokok Beras (CV < 10%) 2. Stabilitas Harga Pangan Strategis (CV < 30%)	Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi
5.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk Mempertahankan Ketahanan Pangan	1. Ketersediaan Cadangan Pangan (84,2 Ton Beras) 2. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan (27 bh) 3. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan (11 bh)	Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi Dishanpan Prov. Jambi
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.	- Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi (71 %)	Dishanpan Prov. Jambi

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi diperlukan dalam rangka menilai keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam pelaksanaan program/kegiatan/kebijakan mencapai yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Capaian Kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran dengan rencana kinerja (performance) yang dicapai organisasi.

Untuk melaksanakan evaluasi pencapaian kinerja sasaran, digunakan kerangka pengukuran kinerja dengan skala ordinal sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1. Pengukuran Kerangka Kinerja.

Persentase Pencapaian Sasaran	Kriteria
$\geq 100$ %	Sangat Baik
90-100 %	Baik
70 % - 89,99 %	Cukup Baik
50 % - 69,99 %	Kurang Baik
$\leq 49,99$ %	Tidak Baik

Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja. Hasil perbandingan tersebut akan diperoleh persentase pencapaian target.

Pada Tahun Anggaran 2018 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah menetapkan sebanyak 6 (Enam) Sasaran Strategis yang akan dicapai. Keenam Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja.

Realisasi sampai dengan akhir Tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 12 (dua belas) indikator telah dicapai dengan hasil yang "sangat baik", 2 (dua) indikator dengan hasil "baik", dan 1 (satu) indikator dengan

hasil “cukup”, tidak ada indikator dengan hasil “tidak baik”. Berdasarkan hasil capaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan pada tahun 2018 adalah “Sangat Baik”. Rincian tingkat capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut:

### **PENGUKURAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2018**

<b>Sasaran Strategis 1</b>				
<b>Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Skor PPH Konsumsi	85	90,9	106,94	Sangat Baik
Konsumsi Beras (kg/tahun)	96 kg/kap/thn	97,5 kg/kap/th	98,46	Baik
Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	2.090	2.251,4	107,72	Sangat Baik
Konsumsi Protein (gr/kap/hari)	57	61,1	107,19	Sangat Baik

<b>Sasaran Strategis 2</b>				
<b>Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Persentase Penduduk Rawan Pangan	17 %	8,93 %	190,37	Sangat Baik
Desa Mandiri Pangan	16 Desa	16 Desa	100,00	Baik

<b>Sasaran Strategis 3</b>				
<b>Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/hari dan Protein 63 gram/kap/ hari.</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Ketersediaan Energi (Kkal/Kap/Hari)	2.400 Kkal/kap/ha	3.134 Kkal/kap/h	130,58	Sangat Baik
Ketersediaan Protein (Gram/Kap/Hari)	63 Gram/kap/ha	77,2 Gram/kap/	122,54	Sangat Baik
Skor PPH Ketersediaan	84,5	82,11	97,17	Baik

<b>Sasaran Strategis 4</b>				
<b>Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah (CPPD) beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Ketersediaan Cadangan Pangan	84,2 Ton Beras	109 Ton Beras	129,45	Sangat Baik
Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	11 buah	11 buah	100,00	Baik
Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	27 lumbung	27 lumbung	100,00	Baik

<b>Sasaran Strategis 5</b>				
<b>Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10%	CV < 5%	200,00	Sangat Baik
Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30%	CV < 10%	300,00	Sangat Baik

<b>Sasaran Strategis 6</b>				
<b>Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Persentase peningkatan pengawasan dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan di Provinsi Jambi.	71 %	63,72%	89,75	Baik

## **B. Analisis Capaian Kinerja**

Berdasarkan hasil perhitungan Capaian Kinerja Organisasi sebagaimana disampaikan diatas, berikut akan diuraikan bahasan Hasil Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2018, berdasarkan indikator kinerja untuk setiap Sasaran Strategis dengan mengambil tahun 2017 sebagai pembanding.

Sasaran Strategis 1				
Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
Skor PPH Konsumsi	85	90,9	106,94	Sangat Baik
Konsumsi Beras (kg/tahun)	96 kg/kap/thn	97,5 kg/kap/thn	101,56	Sangat Baik
Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	2.090	2.251,4	107,72	Sangat Baik
Konsumsi Protein (gr/kap/hari)	57	61,1	107,19	Sangat Baik

### IK : Skor PPH Konsumsi

Dalam hal konsumsi pangan, permasalahan yang dihadapi tidak hanya mencakup keseimbangan komposisi, namun juga masih belum terpenuhinya kecukupan gizi. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, untuk mengukur keberhasilan upaya diversifikasi baik di bidang produksi, penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diperlukan suatu parameter. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keanekaragaman pangan adalah **Pola Pangan Harapan** atau disingkat dengan **PPH**. Skor PPH diketahui tidak hanya pemenuhan kecukupan gizi tetapi sekaligus juga mempertimbangkan keseimbangan gizi yang didukung oleh cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kuantitas dan kemampuan daya beli. Penilaian terhadap pengembangan pola konsumsi pangan tingkat nasional dan Regional dilaksanakan dengan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH), menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Berdasarkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016- 2021, target Skor PPH tahun 2018 yakni sebesar **85** dan Realisasi pada tahun 2018 yakni sebesar **90,9** sehingga capaian kinerja telah mencapai sebesar **106,94%** dengan kriteria **Sangat Baik**.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 2 berikut :

Tabel 2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Provinsi Jambi Tahun 2015 – 2018.

No.	Tahun	Target Skor PPH Konsumsi	Realisasi Skor PPH Konsumsi	Tingkat Capaian (%)
1	2015	95,0	83,4	87,79
2	2016	85,2	85,9	100,82
3	2017	87,1	84,1	96,56
4	2018	85,0	90,9	106,94

**IK : Konsumsi Beras (kg/kap/tahun ) 96 kg/kap/thn.**

Target penurunan tingkat konsumsi beras (1 kg/kap/tahun) Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018 yakni 96 kg/kap/thn, sedangkan realisasi sebesar 97,5 kg/kap/thn, dengan capaian kinerja baik sebesar **98%** hal ini belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dikarenakan masyarakat belum semuanya memahami tentang perlunya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) dan menurunkan konsumsi beras, sehingga masih ada anggapan di masyarakat bahwa jika belum makan nasi, berarti belum makan, meskipun sudah memakan pangan yang lain. Untuk itu kedepan akan tetap diupayakan sosialisasi tentang pentingnya pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) ke kabupaten/kota.

Penurunan Tingkat Konsumsi Beras tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 3 berikut :

Tabel 3. Tingkat Konsumsi Beras Penduduk Provinsi Jambi Tahun 2015 - 2018

No.	Tahun	Target Penurunan Tingkat Konsumsi Beras (Kg/kap/tahun)	Realisasi Penurunan Tingkat Konsumsi Beras (Kg/kap/tahun)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	95	94.3	99.26
2	2016	92	84.4	91.74
3	2017	91	97.3	106.92
4	2018	96	97.5	98.46

**IK : Konsumsi Energi 2.090 kkal/kap/hari.**

Target konsumsi energi penduduk Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk tahun 2018 yakni sebesar 2.090 kkal/kap/hari. Berdasarkan data hasil kajian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan menggunakan data SUSENAS dari BPS diketahui bahwa realisasi konsumsi energi Tahun 2018 yakni sebesar **2.251,4 kkal/kap/hari**, dengan capaian kinerja sebesar **107,72%** dengan kriteria penilaian **sangat baik**, hal ini sudah melebihi target capaian yang diinginkan.

Tingkat Konsumsi Energi tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 4 berikut :

Tabel 4. Tingkat Konsumsi Energi Provinsi Jambi Tahun 2015 – 2018.

No.	Tahun	Target Tingkat Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)	Realisasi Tingkat Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	2.000	1.977,0	98,85
2	2016	2.040	2.121,9	104,01
3	2017	2.050	2.239,2	109,23
4	2018	2.090	2.251,4	107,72

**IK : Konsumsi Protein 56 gram/kap/hari.**

Target terpenuhinya konsumsi protein Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018 yakni 57 gram/kap/hari dan telah realisasi sebesar 61,1 gram/kap/hari, dengan capaian kinerja sebesar **107,19%** dan kriteria penilaian **sangat baik** hal ini sudah melebihi target capaian yang diinginkan.

Tingkat Konsumsi Protein tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 5 berikut :

Tabel 5. Tingkat Konsumsi Protein Provinsi Jambi Tahun 2015 – 2018.

No.	Tahun	Target Tingkat Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Realisasi Tingkat Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	52	52	100
2	2016	55	59,5	108,18
3	2017	56	59,1	105,54
4	2018	57	61,1	107,19

Sasaran Strategis 2				
Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
Persentase Penduduk Rawan Pangan	17 %	8,93 %	190,37	Sangat Baik
Desa Mandiri Pangan	16 Desa	16 Desa	100,00	Baik

**IK : % Penurunan Penduduk Rawan Pangan.**

Didalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi ditargetkan Penurunan Penduduk Rawan Pangan setiap tahun sebesar 1%, dan target penurunan penduduk rawan pangan tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan bahwa diharapkan Penduduk Rawan Pangan Provinsi Jambi menjadi 17%. Untuk mengukur persentase penurunan penduduk rawan pangan tersebut memerlukan data

yang lengkap dan perlu kajian khusus, dan dikarenakan keterbatasan baik dana maupun data yang tersedia, maka data yang kami tampilkan merupakan hasil kajian dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI dan merupakan angka tahun 2018.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, bahwa persentase penduduk rawan pangan di Provinsi Jambi Tahun 2018 sebesar 8,93%, dengan rincian perkabupaten/kota sebagaimana tabel 6 berikut :

**Tabel 6. Persentase Penduduk Rawan Pangan Tahun 2016 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi**

No	Kabupaten/Kota	< 70% AKG	70%-89,9% AKG	>= 90% AKG
1	KERINCI	5,73	19,62	74,64
2	MERANGIN	21,8	29,28	48,92
3	SAROLANGUN	13,66	37,75	48,59
4	BATANG HARI	16,06	29,7	54,24
5	MUARO JAMBI	15,08	29,81	55,11
6	TANJUNG JABUNG TIMUR	11,47	26,19	62,35
7	TANJUNG JABUNG BARAT	10,03	26,85	63,12
8	TEBO	13,54	22,64	63,82
9	BUNGO	18,42	27,25	54,32
10	JAMBI	15,45	32,87	51,67
11	KOTA SUNGAI PENUH	13,12	24,31	62,57
<b>Total</b>		<b>14,64</b>	<b>28,62</b>	<b>56,74</b>

Sumber data : BKP Kementerian Pertanian RI.

Persentase Penduduk Rawan Pangan tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 7 berikut :

**Tabel 7. Perkembangan Persentase Penduduk Rawan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2015 – 2018.**

No.	Tahun	Target Penurunan Penduduk Rawan Pangan (%)	Realisasi Penurunan Penduduk Rawan Pangan (%)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	21	19	110,53
2	2016	19	13,97	136,01
3	2017	18	10,76	167,29
4	2018	17	8,93	190,37

Jumlah Penduduk Berisiko Rawan Pangan Tahun 2016 adalah 720.482.- atau 21,56 % dari Total Jumlah Penduduk 3.342.487 (angka 2015). Dan Jumlah Penduduk Berisiko Rawan Pangan Tahun 2015 adalah 474.431 atau 13,97 % dari total jumlah penduduk 3.395.576 (angka 2016) sehingga terjadi penurunan jumlah penduduk berisiko rawan pangan sebesar 7,59 %, pada tahun 2017 terjadi penurunan 3,21% menjadi 10,76% dan di tahun 2018 terjadi penurunan 1,83% menjadi 8,9%.

<b>Sasaran Strategis 3</b>				
<b>Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/hari dan Protein 63 gram/kap/ hari.</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Ketersediaan Energi (Kkal/Kap/Hari)	2.400 Kkal/kap/hari	3.134 Kkal/kap/hari	130,58	Sangat Baik
Ketersediaan Protein (Gram/Kap/Hari)	63 Gram/kap/hari	77,2 Gram/kap/ha	122,54	Sangat Baik
Skor PPH Ketersediaan	84,5	82	97,04	Baik

**IK : Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari**

Ketersediaan energi ideal sesuai Pola Pangan Harapan (PPH) adalah sebesar minimal 2.400 kkal/kap/hari. Ketersediaan Energi ini sangat bergantung pada Kondisi Ketersediaan bahan pangan dari kemampuan produksi, sehingga apabila produksi bahan pangan meningkat, ada kecenderungan ketersediaan energi akan meningkat. Dinas Ketahanan Pangan dikarenakan bukan merupakan lembaga teknis yang menangani produksi secara langsung, namun mempunyai target ketersediaan energi tahun 2018 hanya sebatas sebesar angka minimal tersebut yakni 2.400 kkal/kap/hari.

Jika dibandingkan antara target dan realisasi ketersediaan tahun 2018, maka realisasi ketersediaan energi tahun 2018 yakni sebesar 3.134 kkal/kap/hari, telah melebihi yang ditargetkan (130,58%) dengan kriteria **sangat baik**.

Analisis Penyebab tercapainya ketersediaan energi (kkal/kap/hari) dan protein (gram/kap/hari) karena secara umum kondisi ketersediaan bahan pangan hasil produksi Provinsi Jambi mencukupi, sehingga dengan sendirinya ketersediaan energi juga terpenuhi. Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan dinas/instansi teknis/terkait lingkup Pemda Provinsi Jambi.

Ketersediaan energi tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 8 berikut :

Tabel 8. Perkembangan Ketersediaan Energi Provinsi Jambi Tahun 2015 - 2018

No.	Tahun	Target Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari)	Realisasi Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	2.400	3.204	133,50
2	2016	2.400	2.854	118,92
3	2017	2.400	3.425	142,71
4	2018	2.400	3.134	130,58

**IK : Ketersediaan Protein 63 gram/kap/hari.**

Berdasarkan Pola Pangan Harapan ketersediaan protein ideal yakni sebesar 63 gram/kap/hari. Terkait hal tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk tahun 2018 dalam Perjanjian Kinerja telah menetapkan target ketersediaan protein sebesar 63 gram/kap/hari, sedangkan realisasi angka ketersediaan protein tahun 2018 (ATAP 2017) sebesar 77,2 gram/kap/hari capaian telah melebihi yang ditargetkan sebesar 122,54% dengan kriteria **sangat baik**.

Ketersediaan protein tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 9 berikut :

Tabel 9. Perkembangan Ketersediaan Protein Provinsi Jambi Tahun 2015 – 2018

No.	Tahun	Target Ketersediaan Protein (gram/kap/hari)	Realisasi Ketersediaan Protein (gram/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	65	76,43	117,58
2	2016	65	64,86	99,78
3	2017	63	77,15	122,46
4	2018	63	77,20	122,54

**IK : Skor PPH Ketersediaan.**

Skor PPH Ketersediaan ideal tentunya adalah sebesar 100, namun untuk tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah menargetkan skor PPH Ketersediaan sebesar **84,5**. Sedangkan realisasi Skor PPH Ketersediaan pada Tahun 2018 adalah sebesar **82,11**. Jika dibandingkan antara target dan realisasi, capaian kinerja untuk pencapaian Skor PPH Ketersediaan telah terpenuhi sebesar **97,17%**. Angka capaian ini telah mendekati apa yang ditargetkan, dengan nilai capaian indikator kriteria **baik**.

Analisis Penyebab tercapainya skor PPH Ketersediaan sebesar 82,11 karena secara umum kondisi ketersediaan bahan pangan hasil produksi Provinsi Jambi mencukupi, sehingga dengan sendirinya ketersediaan energi juga terpenuhi, demikian pula dengan skor PPH Ketersediaan juga akan terpenuhi. Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan dinas/instansi teknis/terkait lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.

Skor PPH Ketersediaan tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 10 berikut :

Tabel 10. Perkembangan Skor PPH Ketersediaan Provinsi Jambi Tahun 2015- 2018

No.	Tahun	Target Skor PPH Ketersediaan	Realisasi Skor PPH Ketersediaan	Tingkat Capaian (%)
1	2015	80	78,51	98,14
2	2016	80,5	80,35	99,81
3	2017	82,5	82,03	99,43
4	2018	84,5	82,11	97,17

Sasaran Strategis 4				
Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah (CPPD) beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
Ketersediaan Cadangan Pangan	84,2 Ton Beras	109 Ton Beras	129,45	Tidak Baik
Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	11 buah	11 buah	100,00	Baik
Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	27 lumbung	27 lumbung	100,00	Baik

#### **IK : Ketersediaan Cadangan Pangan**

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Ketahanan Pangan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan. Khusus mengenai cadangan pangan pemerintah daerah, juga telah diatur sedemikian rupa dengan dikeluarkannya Pergub Nomor 12 Tahun 2013.

Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah dilaksanakan dari tahun 2013 hingga tahun 2018. Adapun rincian pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Provinsi Jambi Tahun 2013 – 2018.

No	Tahun	Target (ton/thn)	Pengadaan (ton)	Tingkat Capaian (%)
1	2013	70	70	100
2	2014	20	20	100
3	2015	20	0	0
4	2016	20	0	0
5	2017	10	7	70
6	2018	10	12	120
Jumlah			109	

Berdasarkan tabel 11 diatas terlihat bahwa Cadangan Pangan selama 5 (lima) tahun terakhir baru mencapai **109** ton yaitu : 70 ton pada tahun 2013 dan tahun 2014 sebanyak 20 ton, sedangkan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tidak ada penambahan Cadangan Pangan. Untuk tahun 2017, telah dilaksanakan penambahan pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah sebesar 7 ton beras, sedangkan pada tahun 2018 juga telah dilakukan penambahan cadangan pangan sebesar 12 ton, sehingga total pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah sampai dengan tahun 2018 sudah mencapai **109 ton**.

Penggunaan Cadangan Pangan dari tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018 sebanyak **47,137** kg beras untuk membantu masyarakat rawan pangan di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Batanghari, Sarolangun dan Tanjung Jabung Barat, Bungo dan Merangin sehingga stok cadangan pangan pemerintah Provinsi di Gudang Perum Bulog per 31 Desember 2018 sebesar **61.863 kg** beras.

## **IK : Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan**

Pendampingan dan Monitoring terhadap 4 (empat) Gapoktan penerima Banper PUPM Tahap Pembinaan tahun 2018 yang tersebar di 4 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kota Sungai Penuh dan Kota Jambi.

### **1. Monitoring PUPM oleh Provinsi;**

Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa pertemuan koordinasi, promosi kegiatan PUPM dan pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pendampingan ke 4 (empat) gapoktan PUPM tersebut.

### **2. Pendampingan PUPM oleh Kabupaten.**

Pendampingan PUPM oleh Kabupaten telah dilaksanakan dimasing-masing kabupaten/kota. Keempatnya berupa, pertemuan koordinasi, pembayaran honor pendamping gapoktan dan honor Tim Teknis, konsultasi, penyelesaian administrasi ke provinsi, bantuan transpor pendamping, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pendampingan oleh kabupaten/kota.

Disamping kegiatan diatas, terhadap keempat gapoktan pelaksana kegiatan PUPM telah disalurkan dana bantuan pemerintah untuk biaya operasional masing-masing sebesar Rp.60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah).

Biaya operasional secara umum telah dimanfaatkan untuk;

- (1). cash of work (HOK) (tenaga kerja untuk bongkar muat, pengemasan, tenaga penggiling dan lain-lain);
- (2). kemasan;
- (3). transportasi;
- (4). bahan bakar penggilingan; dan
- (5). kompensasi kenaikan harga.

Daftar nama Gapoktan penerima Banpem PUPM / TTI Tahap Pembinaan Tahun 2018 selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Daftar nama Gapoktan penerima Banpem PUPM / TTI Tahap Pembinaan Tahun 2018.

No	Kabupaten/Kota	Nama Penerima	Alamat	Besar Banper (Rp.)
1	Kota Sungai Penuh	Gapoktan Cahaya Sehati	Kecamatan Pondok Tinggi.	60.000.000
2	Kabupaten Kerinci	Gapokta Oriza Sativa	Desa Koto Dian Pulau Tengah	60.000.000
3	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Gapoktan Sungai Raya Indah	Desa Sungai Raya Kec. Nipah Panjang	60.000.000
4	Kota Jambi	Gapoktan Sehati	Kelurahan Mudung Laut Kec. Pelayangan	60.000.000
<b>Jumlah</b>				240.000.000

Adapun Perkembangan Lembaga Petani yang diberdayakan tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 13 berikut :

Tabel 13. Perkembangan Lembaga Petani yang diberdayakan Tahun 2015- 2018

No.	Tahun	Target Lembaga Petani Yang di Berdayakan	Realisasi Lembaga Petani Yang di Berdayakan	Tingkat Capaian (%)
1	2015			
2	2016	5	5	100,00
3	2017	8	8	100,00
4	2018	11	11	100,00

**IK : Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan**

Lumbung Pangan Masyarakat, ada 2 (dua) sub-sub kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu ; Pendampingan dan Monitoring Lumbung dan Cadangan Pangan Masyarakat.

## (1) Pendampingan;

Kegiatan yang telah dilaksanakan lebih difokuskan untuk provinsi yang mana kegiatannya antara lain; pembinaan, pemantauan dan evaluasi ke kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi.

## (2) Monitoring Lumbung dan Cadangan Pangan Masyarakat;

Selama tahun 2018, telah dialokasikan dana untuk kabupaten/kota dalam rangka monitoring kelompok lumbung pangan masyarakat yang pernah mendapatkan dana bansos/banpem untuk penguatan lumbung pangan pada Tahun Anggaran 2015. Adapun kelompok Lumbung Pangan yang mendapat alokasi dana untuk kegiatan monitoring lumbung pangan tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 14. Daftar Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat Yang Mendapat Alokasi Dana dalam rangka Monitoring TA. 2018.

NO.	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA	ALAMAT
1	Jaya Bersama	Dinal ABRI	Desa Sungai Sampun Kec. Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
2	Guguk Indah II	Hamsinah	Desa Siulak Deras Mudik, Kec. Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci.
3	Sejati Sejahtera	Syafrinal	Desa Mukai Seberang Kec. Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
4	Kerjasama	Amir Yunus	Desa Hampanan Pugu Semurup Kec. Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
5	Harapan Jaya	Wirna, SPd.I	Desa Air Hangat Kec. Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.
6	Usaha baru	M. Nursi	Desa Penawar Tinggi Kec. Siliinjau Laut Kabupaten Kerinci.
7	Rawit Putih	Yuslina	Desa Keluru Kec. Kelling Danau Kabupaten Kerinci.
8	Damai	Anural Wadi	Desa Koto Majidin Mudik Kec. Air Hangat Kabupaten Kerinci..
9	Dewi Sri	Kadam	Dusun Bukit Sari Kec. Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.
10	Pasar Teluk	Taufik	Dusun Sungai Gambir Kec. Tanah Sepanggal Kabupaten Bungo.
11	Selang Rengas	Suherman	Kelurahan Sarolangun Kembang Kec. Sarolangun, Kabupaten Sarolangun.
12	Rizki Bersama	Sofyan	Desa Rantau Kapas Tuo Kec. Muaro Tembesi Kabupaten Batang Hari.
13	Makmur	Samsuri	Desa Teluk Leban Kec. Maro Sebo Ulu kabupaten Batang Hari.
14	Terpadu	Azmi	Desa Mersam Kec. Mersam Kabupaten Batang Hari
15	Usaha Muda	Priadoni	Desa Pematang Lingkung, Kec. Batang Merangin Kabupaten Kerinci.
16	Maju Jaya	Mahyudin	Desa Balai Jaya Kec. Pelepat Kabupaten Bungo.
17	Mekar Jaya	Muklis	Kelurahan Sungai Telang Kec. Bathin III Ulu Kabupaten Bungo.
18	Sinar Pagl I	Helmi	Kelurahan Tuo Ilir Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
19	Tani Sei Samak II	Iwan Maryadi	Kelurahan Sei Bengkal Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

Adapun Perkembangan Lumbung Pangan yang diberdayakan tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 15 berikut :

Tabel 15. Perkembangan Lumbung Pangan yang diberdayakan Tahun 2015- 2018

No.	Tahun	Target Lumbung Pangan Yang di Berdayakan	Realisasi Lumbung Pangan Yang di Berdayakan	Tingkat Capaian (%)
1	2015			
2	2016	21	19	90,48
3	2017	24	21	87,50
4	2018	27	27	100,00

Sasaran Strategis 5				
Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10%	CV < 5%	200,00	Sangat Baik
Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30%	CV < 10%	300,00	Sangat Baik

#### IK : Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)

Perkembangan Harga Pangan Pokok (Beras) untuk beras premium, beras medium dan beras termurah di periode Januari sampai dengan Nopember 2018, cenderung stabil dengan koefisien variabel (CV) lebih kecil dari 5% dari target Tahun 2018 dengan koefisien variabel (CV) kecil dari 10%.

Perkembangan harga pangan (beras) sebagaimana tabel 16 berikut :

Tabel 16. Perkembangan harga pangan (beras) di Provinsi Jambi Tahun 2018.

No.	Komoditi	Sat	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Rata2	Min	Max	Stdev	cv
1	Beras Premium	Rp/Kg	12.291	12.823	12.778	12.776	12.393	12.347	12.379	12.505	12.568	12.544	12.647	12.550	12.291	12.823	187	1
2	Beras Medium	Rp/Kg	10.504	11.043	11.087	10.958	10.702	10.821	10.883	10.919	10.914	10.526	11.064	10.856	10.504	11.087	202	2
3	Beras Termurah	Rp/Kg	9.524	9.748	9.722	9.694	9.486	9.372	9.481	9.470	9.511	9.526	9.565	9.554	9.372	9.748	118	1
	BERAS		10.773	11.205	11.196	11.142	10.860	10.847	10.914	10.965	10.998	10.865	11.092	10.987	10.722	11.219	169	2

## IK : Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)

Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) periode Januari sampai dengan Nopember 2018 rata-rata untuk komoditi hortikultura cenderung stabil dengan CV < 10%, kecuali untuk komoditi bawang merah, bawang putih, bawang putih kating, cabe merah keriting, cabe rawit merah dengan CV > 10%, namun masih didalam kisaran harga normal karena dalam targetnya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan mengacu ditingkat pusat untuk komoditi tersebut CV < 30%.

Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) di Provinsi Jambi Tahun 2018 sebagaimana terlihat pada Tabel 17 berikut :

Tabel 17. Perkembangan Harga Pangan (Strategis) di Provinsi Jambi Tahun 2018.

No.	Komoditi	Sat	Janu	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okto	Nov	Rata2	Min	Max	Stdev	cv
1	Jagung Pipilan Kering	Rp/Kg	7.167	7.525	7.018	6.458	6.446	6.438	6.453	6.457	6.460	6.553	6.518	6.681	6.438	7.525	377	6
2	Kedelai Biji Kering	Rp/Kg	10.319	9.946	10.207	9.644	9.541	9.358	9.438	9.366	9.342	9.322	9.486	9.633	9.322	10.319	360	4
3	Bawang Merah	Rp/Kg	21.935	23.103	24.338	27.176	29.140	26.523	24.396	23.771	20.868	18.580	18.441	23.479	18.441	29.140	3.397	14
4	Bawang Putih	Rp/Kg	22.233	23.192	28.279	32.051	23.500	22.385	21.685	21.206	19.434	19.127	20.293	23.035	19.127	32.051	3.886	17
5	Bawang Putih Kating	Rp/Kg	18.341	20.259	25.859	26.663	21.232	20.148	19.748	19.320	17.478	17.756	18.867	20.516	17.478	26.663	3.055	15
6	Cabe Merah Keriting	Rp/Kg	40.603	39.527	47.462	36.355	31.396	24.183	26.845	26.527	24.566	27.506	28.370	32.122	24.183	47.462	7.715	24
7	Cabe Rawit Merah	Rp/Kg	37.921	32.885	39.980	31.971	26.128	23.258	26.731	25.091	23.715	23.070	27.725	28.952	23.070	39.980	5.920	20
8	Daging Sapi Murri	Rp/Kg	116.857	122.857	120.508	123.000	121.489	123.413	123.500	123.111	120.129	123.200	123.000	121.915	116.857	123.500	2.050	2
9	Daging Ayam Ras	Rp/Kg	35.969	34.080	33.029	33.290	37.926	36.763	38.406	36.589	32.600	30.897	30.366	34.538	30.366	38.406	2.759	8
10	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	23.541	23.734	23.160	21.204	22.515	23.142	25.095	25.588	24.922	23.984	24.303	23.744	21.204	25.588	1.253	5
11	Gula Pasir	Rp/Kg	12.803	12.715	13.237	12.814	13.189	13.328	13.253	13.441	13.199	13.078	13.027	13.099	12.715	13.441	235	2
12	Minyak Goreng	Rp/Kg	11.949	11.678	11.894	11.087	11.564	11.723	11.518	11.566	11.606	11.646	11.595	11.620	11.087	11.949	223	2
13	Tepung Terigu Curah	Rp/Kg	7.845	7.883	8.394	7.526	8.012	8.152	7.983	8.045	7.941	8.045	8.045	7.988	7.526	8.394	212	3
	<b>HORTIKULTURA</b>		<b>28.268</b>	<b>28.414</b>	<b>30.259</b>	<b>29.172</b>	<b>27.852</b>	<b>26.832</b>	<b>27.312</b>	<b>26.929</b>	<b>25.558</b>	<b>25.597</b>	<b>26.157</b>	<b>27.486</b>	<b>24.447</b>	<b>31.878</b>	<b>2.419</b>	<b>9</b>

<b>Sasaran Strategis 6</b>				
<b>Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman</b>				
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Persentase peningkatan pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi.	71 %	63,72%	89,75	Baik

## **IK : Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi.**

Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi, sebagaimana Peraturan Gubernur Jambi nomor 5 Tahun 2013 tentang SPM Bidang Ketahanan Pangan, ditargetkan Tahun 2018 sebesar 71% sampel aman dikonsumsi.

Berdasarkan uji petik yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2018 diperoleh hasil bahwa dari **102** sampel yang diuji terdapat 65 sampel tidak terdeteksi residu pestisida, sedangkan 37 sampel *terdeteksi adanya angka residu Pestisida* dibawah BMR, sehingga produk aman untuk dikonsumsi mencapai sebesar 63,72%.

Hasil ini masih belum sesuai dengan Target Kinerja Tahun 2018 yakni 71%, dengan Capaian Kinerja sebesar **89,75%** dan Kriteria penilaian **Baik**.

Berdasarkan jumlah sampel yang diuji, hasil tersebut memang belum mewakili sampel aman dikonsumsi untuk Provinsi Jambi, namun hal ini sekurang-kurangnya dapat memberikan gambaran bahwa ada beberapa komoditi yang perlu mendapatkan perhatian kita.

Untuk itu, kedepan diharapkan jumlah sampel komoditi pangan yang diuji dapat lebih ditingkatkan dan demikian pula dengan pembinaan terhadap kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) lebih ditingkatkan, sehingga sampel yang diambil dari kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) dapat lebih baik.

Analisis penyebab belum tercapainya Kinerja Tahun 2018, diantaranya masih belum optimalnya kualitas pembinaan terhadap kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan), jumlah sampel yang diuji terbatas, dan masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat luas khususnya kelompok tani/pelaku usaha (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) tentang pentingnya Keamanan Pangan.

Persentase pangan aman konsumsi tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel 18 berikut :

Tabel 18. Perkembangan Persentase Pangan Aman Konsumsi Provinsi Jambi  
Tahun 2015 – 2018.

No.	Tahun	Target Pangan aman Konsumsi (%)	Realisasi Pangan aman Konsumsi (%)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	60	65	108,33
2	2016	67	50	74,63
3	2017	69	63	91,30
4	2018	71	63,72	89,75

**Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program yang telah dilaksanakan selama tahun 2018 guna menunjang pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan ada 2 (dua) yaitu bersumber dari Dana APBN dan APBD terdiri dari :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan, sumber dana APBD Provinsi, dengan 13 (tiga belas) kegiatan, yaitu;
  - (1). Kegiatan Penyusunan Database/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.
  - (2). Kegiatan Koordinasi Ketahanan Pangan.
  - (3). Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.
  - (4). Kegiatan Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.
  - (5). Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan.
  - (6). Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah.
  - (7). Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan.
  - (8). Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintahan Daerah.
  - (9). Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.
  - (10). Kegiatan Pengembangan Distribusi Pangan.
  - (11). Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.

- (12). Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.
  - (13). Kegiatan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, sumber dana Dekonsentrasi dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, dengan 4 (empat) kegiatan, yaitu:
    - (1). Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan.
    - (2). Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan.
    - (3). Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar.
    - (4). Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan.

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan baik Program/ Kegiatan yang dibiayai melalui APBD maupun dana Dekonsentrasi tersebut, setidaknya telah berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, meskipun masih ada yang belum tercapai dan perlu ditingkatkan.

### **C. Realisasi Anggaran**

Dalam mewujudkan pencapaian target kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi selama Tahun 2018, didukung oleh 2 (dua) sumber anggaran yaitu APBD dan Dekonsentrasi, dengan Jumlah Pagu dan Realisasi sampai dengan 31 Desember 2018 sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan sumber Dana APBD Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Jumlah Pagu sebesar **Rp. 7.500.000.000,-** Realisasi sebesar **Rp. 7.265.516.186,-** atau sebesar **98,79%.**

Program Prioritas yang dibiayai oleh APBD Provinsi Jambi adalah 1 (satu) Program yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan, dan 5 (lima) Program Pendukung. Dalam melaksanakan Program-program tersebut didukung oleh Kegiatan-kegiatan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, adapun Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan sebagai mana tabel 19 berikut :

Tabel 19. ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2018

No.	Uraian	ANGGARAN PERUBAHAN	RALISASI KEUANGAN		Fisik (%)
			Rp.	%	
1	2	3	4	5	5
	<b>WAJIB NON PELAYANAN DASAR PANGAN</b>				
<b>I.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>964.868.310</b>	<b>890.433.273</b>	<b>92,29</b>	<b>94,87</b>
1.	Penyediaan Jasa surat menyurat.	34.580.000	33.504.000	96,89	100,00
2.	Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	132.655.000	83.156.318	62,69	62,69
3.	Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	175.404.000	174.462.000	99,46	100,00
4.	Penyediaan jasa kebersihan kantor.	63.765.000	63.759.000	99,99	100,00
5.	Penyediaan Jasa Alat tulis kantor.	49.634.810	49.627.481	99,99	100,00
6.	Penyediaan Barang cetakan dan Panggandaan.	20.629.500	20.629.500	100,00	100,00
7.	Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.000.000	1.997.000	99,85	100,00
8.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	59.950.000	99,92	100,00
9.	Penyediaan Bahan bacaan & Perundangan.	17.200.000	16.950.000	98,55	100,00
10.	Penyediaan Makanan & Minuman.	49.200.000	49.200.000	100,00	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.	359.800.000	337.197.974	93,72	100,00
<b>II.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>595.237.550</b>	<b>571.001.036</b>	<b>95,93</b>	<b>99,59</b>
1.	Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/ Dinas	118.110.000	109.366.340	92,60	98,73
2.	Pengadaan Peralatan gedung kantor.	87.000.000	86.991.500	99,99	100,00
3.	Pengadaan Mebeleur	16.000.000	15.299.900	95,62	100,00
4.	Pemeliharaan Rutin / berkala gedung kantor.	100.217.550	100.214.871	100,00	100,00
5.	Pemeliharaan rutin kendaraan dinas / operasional.	235.410.000	232.017.425	98,56	99,59
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.	38.500.000	27.111.000	70,42	100,00
<b>III.</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur.</b>	<b>72.000.000</b>	<b>64.746.000</b>	<b>89,93</b>	<b>100,00</b>
1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.	72.000.000	64.746.000	89,93	100,00
<b>IV.</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur.</b>	<b>44.000.000</b>	<b>37.260.000</b>	<b>84,68</b>	<b>94,57</b>
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal.	44.000.000	37.260.000	84,68	94,57
<b>V.</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan</b>	<b>67.300.000</b>	<b>61.648.000</b>	<b>91,60</b>	<b>97,03</b>
1.	Kegiatan penyusunan Laporan Capaian Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	67.300.000	61.648.000	91,60	97,03
<b>VI.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN</b>	<b>5.756.594.140</b>	<b>5.640.427.877</b>	<b>97,98</b>	<b>99,40</b>
1.	Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	112.360.000	106.145.000	94,47	99,07
2.	Koordinasi Ketahanan Pangan	258.335.000	255.061.000	98,73	100,00
3.	Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	134.793.000	131.762.500	97,75	100,00
4.	Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	173.880.000	166.070.793	95,51	98,27
5.	Pengembangan Sumber Daya Pangan	240.300.000	232.513.000	96,76	97,94
6.	Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	1.147.477.140	1.132.495.815	98,69	99,63
7.	Peningkatan Ketersediaan Pangan	435.285.000	432.627.968	99,39	100,00
8.	Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	1.385.854.000	1.380.240.523	99,59	100,00
9.	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	417.408.000	388.810.878	93,15	96,08
10.	Pengembangan Distribusi Pangan	290.802.000	278.315.900	95,71	99,05
11.	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	430.550.000	428.981.300	99,64	99,88
12.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	333.230.000	311.546.200	93,49	99,55
13.	Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lok	396.320.000	395.857.000	99,88	100,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>7.265.516.186</b>	<b>96,87</b>	<b>98,79</b>

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, sumber dana Dekonsentrasi dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, Jumlah Anggaran sebesar **Rp. 4.850.000.000,-** dengan Realisasi sebesar **Rp. 4.824.567.735,-** atau sebesar **99,48%**, yang dialokasikan untuk Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan 9 (sembilan) Instansi di Kabupaten/Kota yang besar anggaran masing-masing sebagaimana tabel 20 berikut :

Tabel 20. Pagu Anggaran Dana Dekonsentrasi TA. 2018 Satker Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dirinci per Instansi.

No.	Instansi/Prov/Kab/Kota	Pagu Total (Rp)
1.	Dishanpan Provinsi Jambi	1.509.000.000
2.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bungo.	320.500.000
3.	Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh.	369.300.000
4.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kerinci	444.000.000
5.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun	314.500.000
6.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin	342.500.000
7.	Dinas Ketahanan Pangan Kab Tanjab Barat.	405.700.000
8.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjab Timur	488.700.000
9.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tebo	316.500.000
10.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi	339.300.000
<b>Jumlah DK Total</b>		<b>4.850.000.000</b>

Realisasi serapan anggaran per 31 Desember 2018 dari masing-masing instansi penerima dana Dekonsentrasi dapat dilihat pada tabel 21 berikut :

Tabel 21. Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Satker Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 per 31 Desember 2018

No.	Instansi/Prov/Kab/Kota	Pagu Total (Rp)	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Dishanpan Provinsi Jambi	1.509.000.000	1.494.567.735	99,04
2.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bungo.	320.500.000	320.500.000	100,00
3.	Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh.	369.300.000	369.300.000	100,00
4.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kerinci	444.000.000	444.000.000	100,00
5.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun	314.500.000	314.500.000	100,00
6.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin	342.500.000	342.500.000	100,00
7.	Dinas Ketahanan Pangan Kab Tanjab Barat.	405.700.000	405.700.000	100,00
8.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjab Timur	488.700.000	484.700.000	99,18
9.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tebo	316.500.000	309.500.000	97,79
10.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi	339.300.000	339.300.000	100,00
<b>Jumlah DK Total</b>		<b>4.850.000.000</b>	<b>4.824.567.735</b>	<b>99,48</b>

Dari capaian tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa Realisasi Anggaran Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang berkaitan dengan Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat sudah sesuai dengan yang diharapkan.

## **BAB IV. PENUTUP**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, secara umum kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018 sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, meskipun masih perlu perbaikan terhadap kinerja yang belum tercapai. Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan pada Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018, terkait capaian kinerja selama Tahun 2018. Semoga bermanfaat adanya.

**Jambi, Januari 2019**  
**KEPALA DINAS,**

**Ir. H. AMIR HASBI, ME.**  
**Pembina Utama Madya**  
**NIP. 19640406 199303 1 006**